

**KEPERCAYAAN GEREJA
MASEHI ADVENT HARI
KETUJUH**





GEREJA

DOKTRIN NO 12

APAKAH ALKITAB DAPAT **DIPERCAYA?**

BELAJARALKITAB.ID

GEREJA ADALAH UMAT PERCAYA YANG MENGAKU YESUS KRISTUS SEBAGAI TUHAN DAN JURUSELAMAT. MENGIKUTI UMAT YANG PERCAYA KEPADA TUHAN PADA ZAMAN PERJANJIAN LAMA, KITA DIPANGGIL KELUAR DARI DUNIA; DAN KEMUDIAN KITA MENGGABUNGAN DIRI UNTUK BERBAKTI, BERSEKUTU, MEMPELAJARI FIRMAN, UNTUK MERAYAKAN PERJAMUAN TUHAN, UNTUK MELAYANI SEMUA UMAT MANUSIA SERTA MEMBERITAHUKAN PEKABARAN INJIL KE SELURUH DUNIA. GEREJA MEMPEROLEH OTORITASNYA DARI KRISTUS, YANG MENJADI PENJELMAAN FIRMAN ITU, DAN JUGA DARI KITAB-KITAB SUCI YANG MENJADI FIRMAN YANG TERTULIS. GEREJA ADALAH KELUARGA ALLAH, YANG DIANGKAT-NYA MENJADI ANAK-ANAK-NYA, KEANGGOTAANNYA YANG BERDASARKAN HIDUP ATAS PERJANJIAN YANG BARU. GEREJA ADALAH TUBUH KRISTUS, MASYARAKAT ORANG BERIMAN YANG DIKEPALAI KRISTUS. GEREJA ADALAH PENGANTIN, UNTUKNYA KRISTUS TELAH MATI, SUPAYA DENGAN DEMIKIAN IA DAPAT MENGUDUSKAN DAN MEMBASUHNYA. PADA WAKTU KEDATANGAN-NYA KELAK DALAM KEMENANGAN, IA AKAN MENGAMBIL UNTUK-NYA SEBAGAI JEMAAT YANG MULIA, ORANG YANG SETIA SEPANJANG ZAMAN, YANG TELAH DITEBUS DENGAN DARAH-NYA SENDIRI, YANG TIDAK BERCACAT-CELA, MELAINKAN KUDUS TANPA NODA SAMA SEKALI.

—Fundamental Beliefs 12—



DEFENISI GEREJA MENURUT ALKITAB

- Di terjemahkan dari bahasa Yunani ekklesia, yang berarti “dipanggil keluar.”
- Ungkapan ini pada umumnya digunakan untuk orang yang mengadakan pertemuan apa saja.



MAKNA ALKITABIAH “JEMAAT”

Di Perjanjian Baru penggunaannya diperluas sehingga arti dari Jemaat:

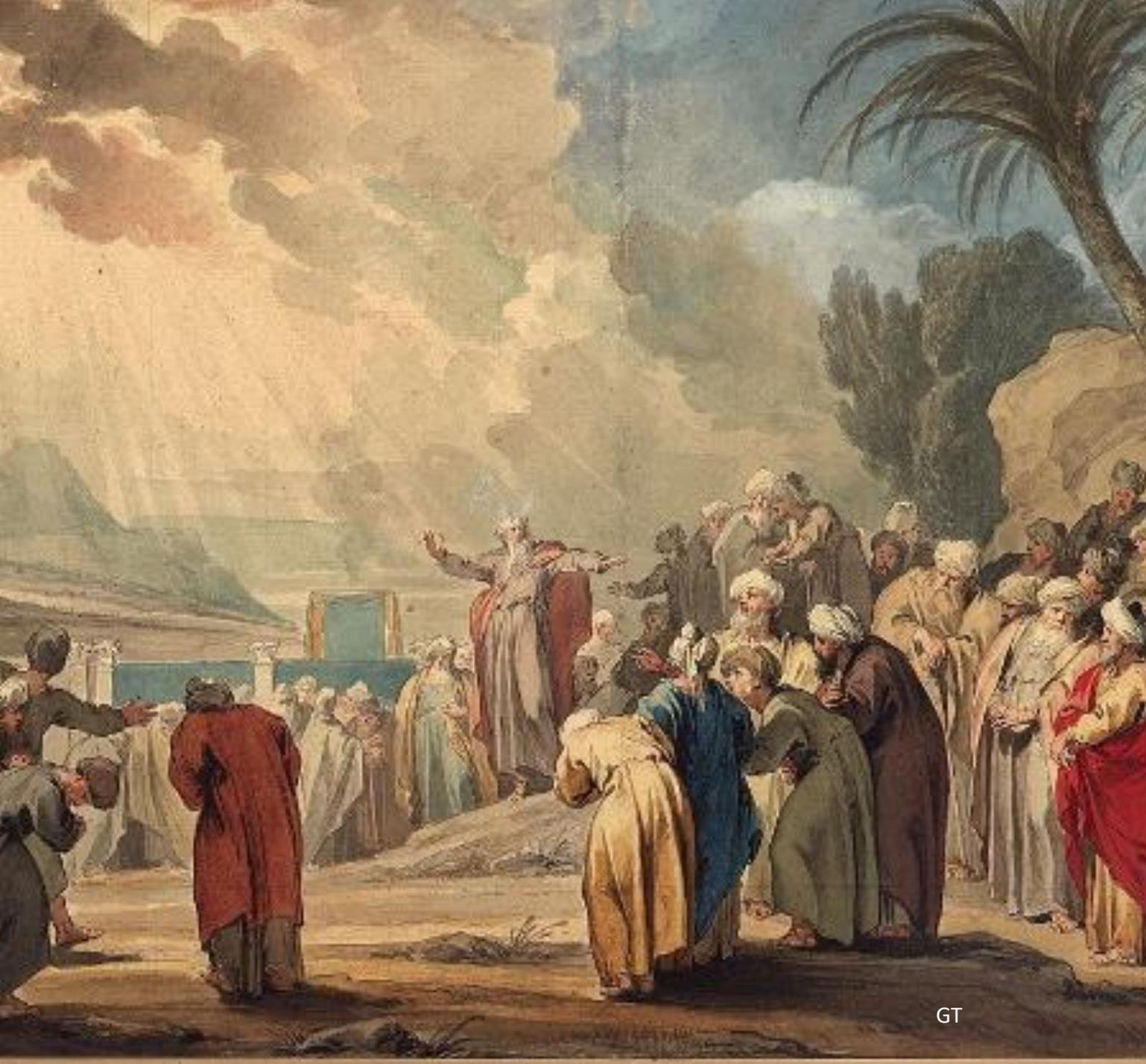
1. Orang-orang percaya yang berkumpul untuk berbakti bersama-sama di sebuah tempat tertentu (1 Kor. 11:18; 14:19, 28);
2. Orang-orang percaya yang tinggal di tempat tertentu (1 Kor. 16:1; Gal. 1:2; 1 Tes. 2:14);
3. Sekelompok orang percaya di rumah seseorang (1 Kor. 16:19; Kol. 4:15; Flm. 2);

DI PERJANJIAN BARU PENGGUNAANNYA DIPERLUAS SEHINGGA ARTI DARI JEMAAT:

4. Satu kelompok himpunan di daerah (Kis. 9:31);³
5. Keseluruhan tubuh orang percaya di seluruh dunia (Mat. 16:18; 1 Kor. 10:32; 12:28; bandingkan Ef. 4:11-16);
6. Semua makhluk percaya yang setia di surga dan yang di dunia (Ef. 1:20-22; bandingkan Flp. 2:9-11).

**PADA DASARNYA ALKITAB GEREJA
ITU SEBAGAI LEMBAGA ILAHI,
MENYEBUTNYA “JEMAAT ALLAH”
(KIS. 20:28; 1 KOR. 1:2). YESUS
MENDIRIKAN JEMAAT DENGAN
OTORITAS LLAHI (MAT. 18:17, 18).**

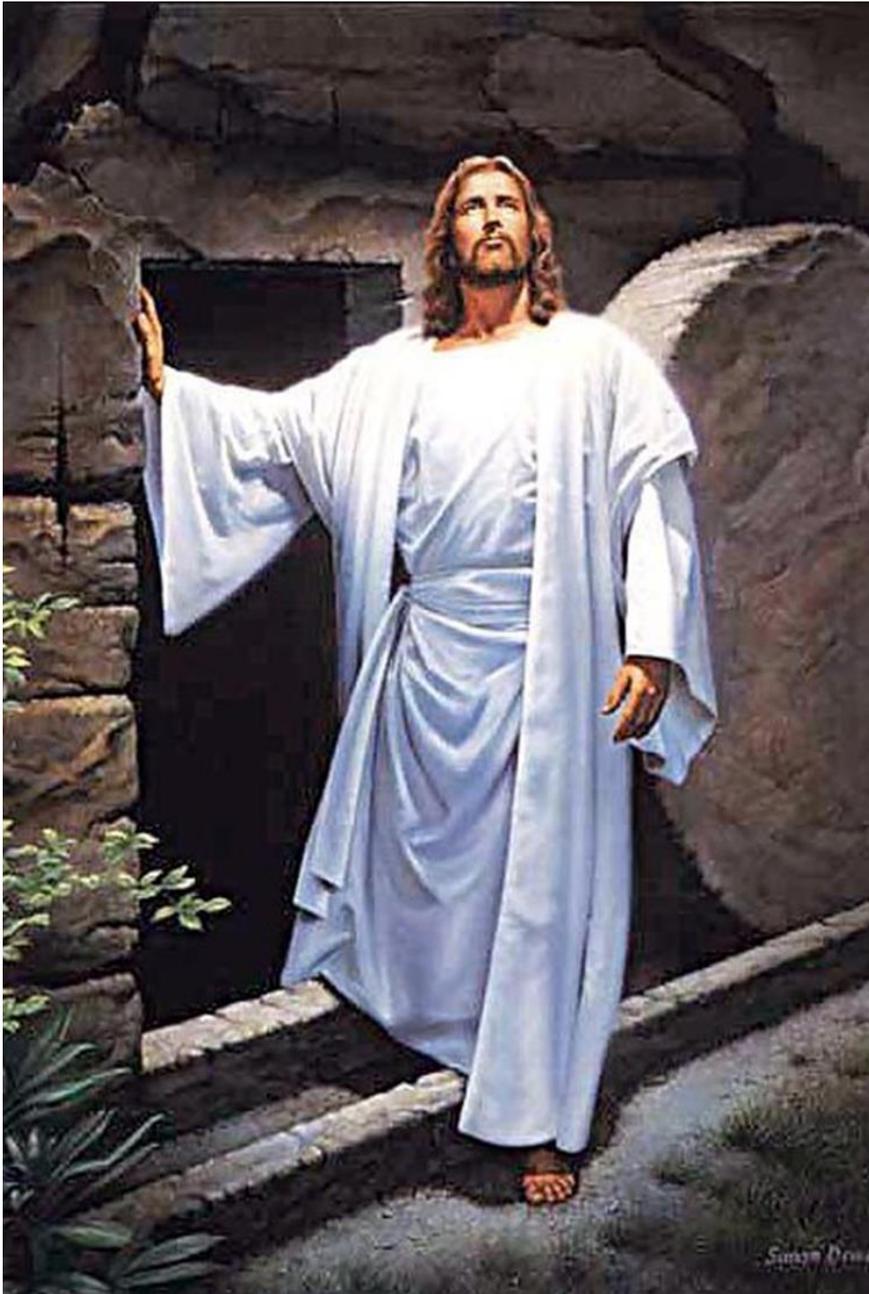




SIFAT JEMAAT

Akar Jemaat Kristen

Perjanjian Lama menggambarkan jemaat sebagai suatu perkumpulan yang diorganisasi dari Umat Allah. Bangsa yang dibawa Allah keluar dari Mesir disebut “jemaat (atau “perkumpulan,”) di padang gurun” (Kis. 7:38).



SIFAT JEMAAT; AKAR JEMAAT KRISTEN.

SEMENTARA PENYALIBAN MENGARTIKAN BERAKHIRNYA MISI BANGSA ISRAEL, TETAPI KEBANGKITAN KRISTUS MEMBUKA JEMAAT KRISTUS DENGAN MISINYA; PROKLAMASI INJIL KESELAMATAN MELALUI DARAH KRISTUS.



JEMAAT PERJANJIAN BARU AMAT BERBEDA DARI JEMAAT PERJANJIAN LAMA. GEREJA TIDAK LAGI MENJADI GEREJA NASIONAL, MELAINKAN MENJADI JEMAAT YANG MISIONARIS, DIADAKAN UNTUK MENYELESAIKAN RENCANA ALLAH SEMULA, YANG DITEGAKKAN KEMBALI ATAS MANDAT ILAHI, BERLANDASKAN PADA PENDIRINYA, YESUS KRISTUS: MENJADIKAN “SEMUA BANGSA MURID-KU” (MAT. 28:19).

SIFAT JEMAAT; Akar Jemaat Kristen.

1. JEMAAT SEBAGAI SATU TUBUH

METAFORA TUBUH MENEKANKAN KESATUAN JEMAAT DAN HUBUNGAN FUNGSIONAL SETIAP ANGGOTA SECARA KESELURUHAN. SALIB MEMPERDAMAIKAN SEMUA ORANG PERCAYA MENJADI “DI DALAM SATU TUBUH” (EF 2:16).

the
body of christ



Secara Metaforik Jemaat Digambarkan



2. JEMAAT SEBAGAI SEBUAH BAIT SUCI.
GEREJA ADALAH “BANGUNAN ALLAH,” “BAIT SUCI TUHAN” TEMPAT BERDIAMNYA ROH KUDUS. YESUS KRISTUS ADALAH FONDASINYA DAN MENJADI “BATU PENJURU” (1 KOR. 3:9-16; EF. 2:20). BAIT SUCI INI BUKANLAH SEBUAH BANGUNAN (STRUKTUR) YANG MATI; MELAINKAN MENUNJUKKAN PERTUMBUHAN YANG DINAMIS.

Secara Metaforik Jemaat
Digambarkan



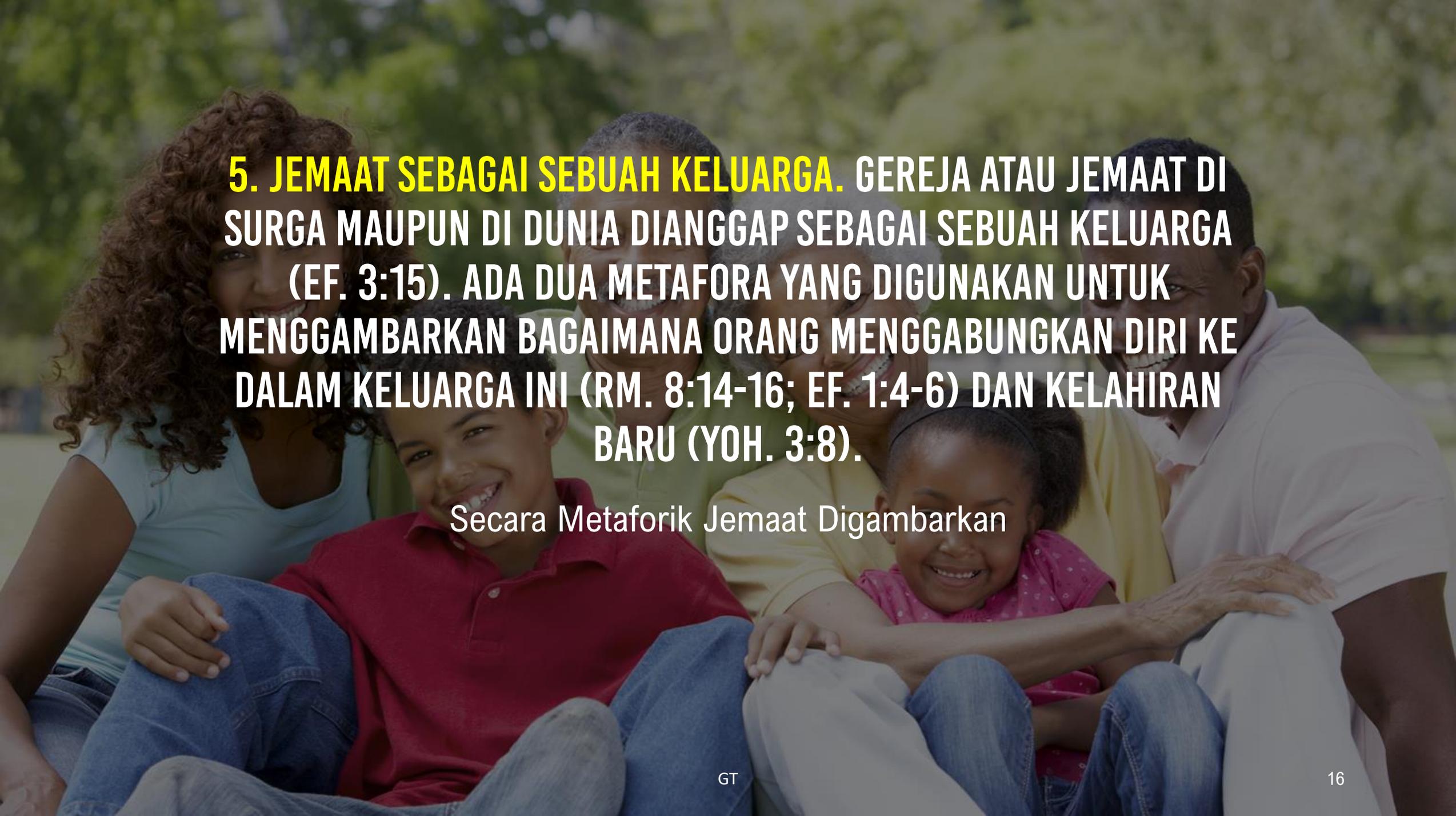
3. JEMAAT SEBAGAI PENGANTIN.

JEMAAT DIGAMBARKAN SEBAGAI PENGANTIN WANITA SEDANGKAN TUHAN DILAMBANGKAN SEBAGAI PENGANTIN PRIA. MELALUI PENGARUH YANG MENYUCIKAN, DARI KEBENARAN FIRMAN TUHAN (YOH. 17:17) DAN PEMBASUHAN YANG DIADAKAN OLEH BAPTISAN, KRISTUS MENGUDUSKAN ANGGOTA JEMAAT, MENYINGKIRKAN JUBAH MEREKA YANG KOTOR DAN MENGENAKAN JUBAH KEBENARAN-NYA YANG SEMPURNA KEPADA MEREKA.

Secara Metaforik Jemaat Digambarkan

4. JEMAAT SEBAGAI “YERUSALEM SURGAWI”.
PERJANJIAN BARU MEMANDANG JEMAAT
SEBAGAI “YERUSALEM YANG DI ATAS,”
SEBAGAI PASANGAN ROHANI DARI
YERUSALEM DUNIA (GAL. 4:26).

Secara Metaforik Jemaat Digambarkan



5. JEMAAT SEBAGAI SEBUAH KELUARGA. GEREJA ATAU JEMAAT DI SURGA MAUPUN DI DUNIA DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH KELUARGA (EF. 3:15). ADA DUA METAFORA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGGAMBARKAN BAGAIMANA ORANG MENGGABUNGAN DIRI KE DALAM KELUARGA INI (RM. 8:14-16; EF. 1:4-6) DAN KELAHIRAN BARU (YOH. 3:8).

Secara Metaforik Jemaat Digambarkan



JEMAAT SEBAGAI SEBUAH KELUARGA.

SEBUAH KARAKTER KHUSUS DARI GEREJA SEBAGAI KELUARGA ADALAH PERSEKUTUAN. PERSEKUTUAN KRISTEN (KOINONIA DALAM BAHASA YUNANI) BUKANLAH HANYA HUBUNGAN SOCIAL TETAPI SEBUAH PERSEKUTUAN DALAM INJIL

Secara Metaforik Jemaat Digambarkan



6. JEMAAT SEBAGAI TIANG DAN FONDASI KEBENARAN.
JEMAAT ALLAH YANG HIDUP ADALAH “TIANG PENOPANG
DAN DASAR KEBENARAN” (1 TIM. 3:15). ITULAH BENTENG
DAN TEMPAT MENYIMPAN SERTA MELINDUNGI
KEBENARAN DARI SERANGAN MUSUH. BAGAIMANAPUN,
KEBENARAN ITU SELALU DINAMIS, TIDAK STATIS.

Secara Metaforik Jemaat Digambarkan

7. JEMAAT SEBAGAI SUATU PASUKAN—PENUH SEMANGAT DAN MENANG.

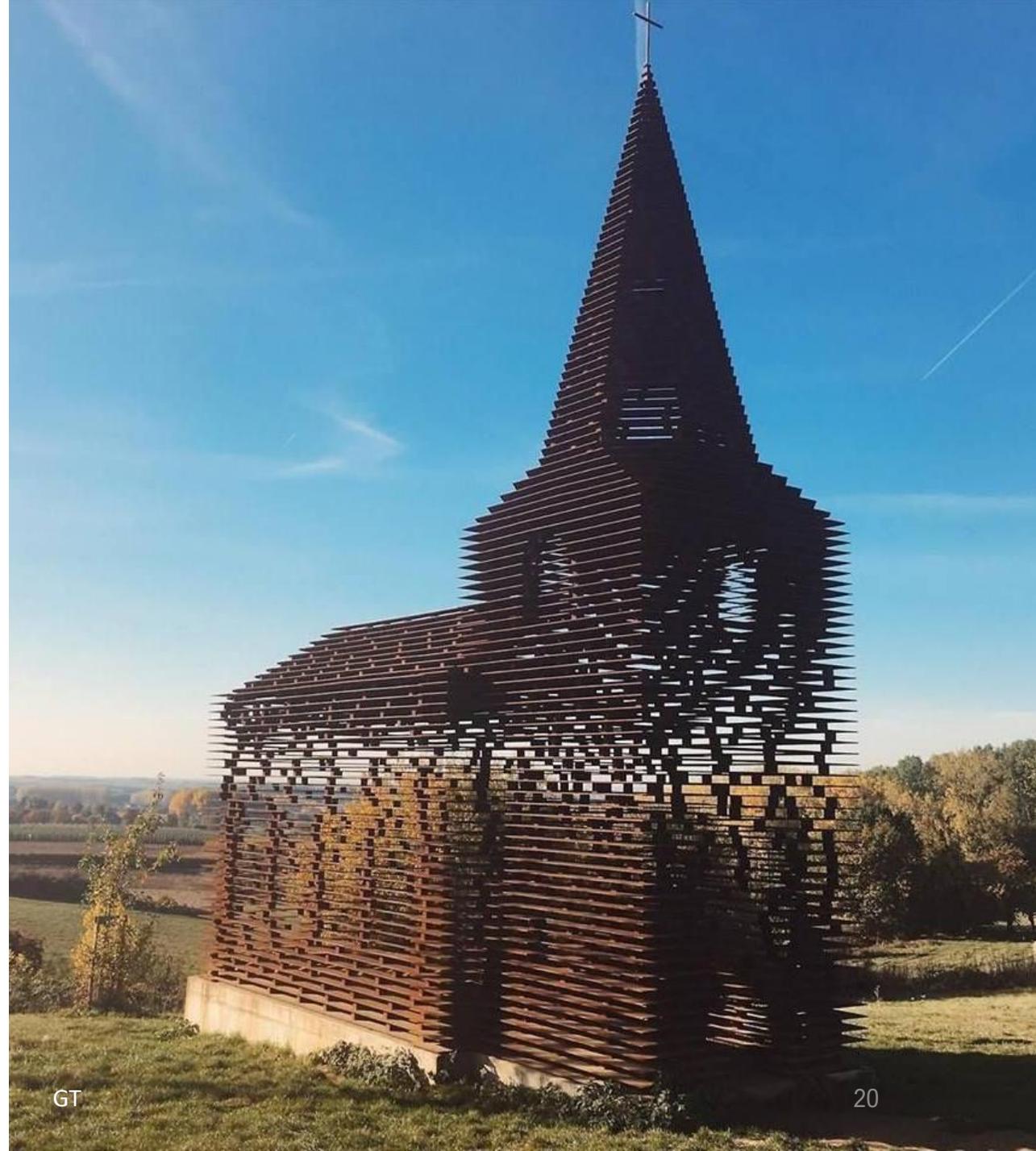
JEMAAT YANG DI ATAS DUNIA INI SAMA HALNYA DENGAN PASUKAN YANG TERLIBAT DALAM PEPERANGAN. JEMAAT ITU TERPANGGIL KE MEDAN PERANG UNTUK MELAWAN KEGELAPAN ROHANI: “KARENA PERJUANGAN KITA BUKANLAH MELAWAN DARAH DAN DAGING, TETAPI MELAWAN PEMERINTAH-PEMERINTAH, MELAWAN PENGUASA-PENGUASA, MELAWAN PENGHULU-PENGHULU DUNIA YANG GELAP INI, MELAWAN ROH-ROH JAHAT DI UDARA” (EF. 6:12).

Secara Metaforik Jemaat
Digambarkan



JEMAAT YANG TAMPAK DAN TIDAK TAMPAK.
ISTILAH TAMPAK DAN TIDAK TAMPAK
DIGUNAKAN UNTUK MEMBEDAKAN DUA ASPEK
JEMAAT YANG TERDAPAT DI DUNIA INI.
METAFORA ATAU GAMBARAN KIASAN YANG
TELAH DIKEMUKAKAN DI ATAS PADA
KHUSUSNYA DITERAPKAN KEPADA JEMAAT YANG
TAMPAK.

Jemaat Digambarkan secara Metaforik



JEMAAT ATAU GEREJA YANG TAMPAK ADALAH JEMAAT ALLAH YANG DIORGANISASI UNTUK MELAYANI. JEMAAT ITU MEMENUHI PERINTAH BESAR YANG DIBERIKAN KRISTUS, UNTUK MELAKSANAKAN PEMBERITAAN INJIL KEPADA DUNIA INI (MAT. 28:18-20), & MENYIAPKAN ORANG BANYAK UNTUK KEMULIAAN-NYA PADA WAKTU KEDATANGAN-NYA (1 TES. 5:23; EF 5:27).

Jemaat yang tampak.

JEMAAT YANG TIDAK TAMPAK JUGA DISEBUT JEMAAT YANG UNIVERSAL, YANG TERDIRI DARI SELURUH UMAT TUHAN SEPANJANG ZAMAN DI DUNIA INI. DI DALAMNYA TERMASUK ORANG-ORANG PERCAYA YANG TERDAPAT DALAM JEMAAT YANG TAMPAK, DAN BANYAK JUGA, YANG WALAUPUN MEREKA TIDAK TERMASUK KE DALAM JEMAAT YANG DIORGANISASI, YANG MENURUTI SEMUA TERANG YANG TELAH DIBERIKAN KRISTUS KEPADA MEREKA (YOH. 1:9).

Jemaat yang tidak tampak.

MELALUI ROH KUDUS, ALLAH MEMIMPIN UMAT-NYA DARI JEMAAT YANG TIDAK TAMPAK KE DALAM PERSATUAN DENGAN JEMAAT-NYA YANG TAMPAK. “ADA LAGI PADA-KU DOMBA-DOMBA LAIN, YANG BUKAN DARI KANDANG INI; DOMBA-DOMBA ITU HARUS KUTUNTUN JUGA DAN MEREKA AKAN MENDENGARKAN SUARA-KU DAN MEREKA AKAN MENJADI SATU KAWANAN DENGAN SATU GEMBALA” (YOH. 10:16).

Jemaat yang tidak tampak

A. KUALIFIKASI KEANGGOTAAN.

ORANG YANG INGIN MENJADI ANGGOTA JEMAAT-NYA HARUSLAH MENERIMA YESUS KRISTUS SEBAGAI JURUSELAMAT DAN TUHAN, BERTOBAT DARI DOSA-DOSANYA DAN KEMUDIAN DIBAPTISKAN (KIS. 2:36-41)

ORGANISASI GEREJA

B. PERSAMAAN DAN PELAYANAN

MERUPAKAN HUBUNGAN ANTARA SEORANG DENGAN YANG LAIN BERDASARKAN KESAMAAN.

C. KEIMAMATAN SEMUA ORANG PERCAYA.

SETIAP ANGGOTA JEMAAT MEMPUNYAI SUATU TANGGUNG JAWAB UNTUK MELAYANI ORANG LAIN DALAM NAMA TUHAN, DAN DAPAT BERHUBUNGAN SECARA LANGSUNG DENGAN DIA TANPA PENGANTARAAN MANUSIA.

D. KETAATAN KEPADA TUHAN DAN NEGARA.

ORGANISASI GEREJA



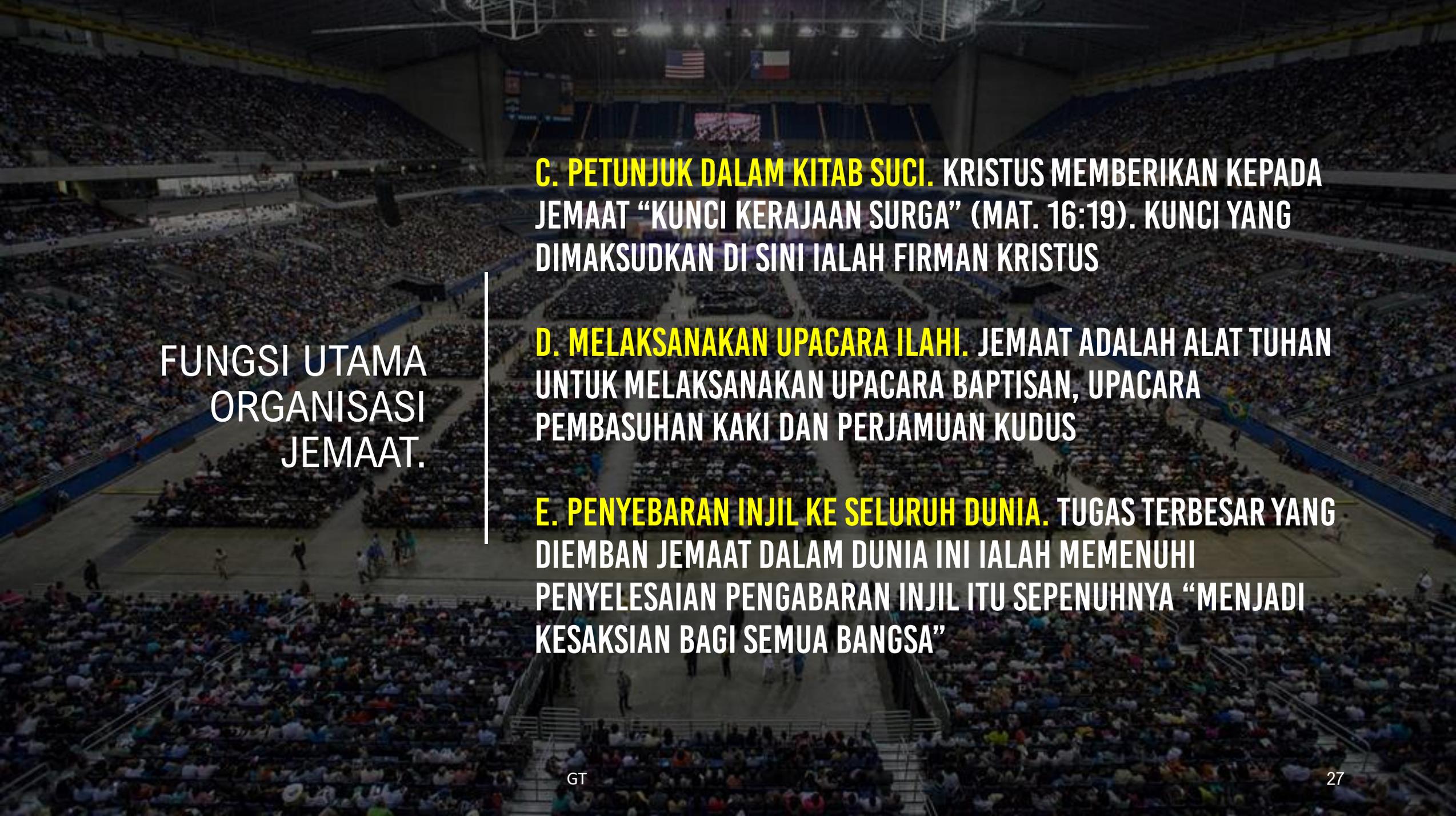
A photograph of a church service. A pastor in a dark suit stands at the altar, holding a book. In front of him, a large vase of white and purple flowers sits on a table. Several people are kneeling in prayer on the floor. The scene is lit with warm, indoor lighting.

FUNGSI UTAMA ORGANISASI JEMAAT.

A. PERBAKTIAN DAN PERINGATAN. PERBAKTIAN BERSAMA AKAN MEMBAWA ORANG YANG BERBAKTI ITU KEPADA SUASANA SEGAR, MEMBERIKAN KEBERANIAN DAN KEGEMBIRAAN

B. PERSEKUTUAN ORANG KRISTEN. MELALUI JEMAAT KEPERLUAN ANGGOTA JEMAAT YANG PALING DALAM AKAN DIPUASKAN.

ORGANISASI GEREJA



FUNGSI UTAMA
ORGANISASI
JEMAAT.

C. PETUNJUK DALAM KITAB SUCI. KRISTUS MEMBERIKAN KEPADA JEMAAT “KUNCI KERAJAAN SURGA” (MAT. 16:19). KUNCI YANG DIMAKSUDKAN DI SINI IALAH FIRMAN KRISTUS

D. MELAKSANAKAN UPACARA ILAHI. JEMAAT ADALAH ALAT TUHAN UNTUK MELAKSANAKAN UPACARA BAPTISAN, UPACARA PEMBASUHAN KAKI DAN PERJAMUAN KUDUS

E. PENYEBARAN INJIL KE SELURUH DUNIA. TUGAS TERBESAR YANG DIEMBAN JEMAAT DALAM DUNIA INI IALAH MEMENUHI PENYELESAIAN PENGABARAN INJIL ITU SEPENUHNYA “MENJADI KESAKSIAN BAGI SEMUA BANGSA”

PRINSIP ALKITAB TENTANG PEMERINTAHAN JEMAAT

1. **Kristus kepala jemaat;** Kristus sumber semua kekuasaan. Kristus menunjukkan kuasa-Nya dalam
 - a. Pembangunan jemaat Kristen (Mat. 16:18),
 - b. Pelembagaan peraturan jemaat, yang harus dilaksanakan (Mat. 26:26-30; 28:19, 20; 1 Kor. 11:23-29; Yoh. 13:1-17),
 - c. Sokongan atas jemaat dengan kuasa Ilahi bertindak atas nama-Nya (Mat. 16:19; 18:15-18; Yoh. 20:21-23),
 - d. Pencurahan Roh Kudus untuk memimpin jemaat-Nya di bawah kuasa-Nya (Yoh. 15:26; 16:13-15),





**KITAB SUCI MEMBAWA KUASA KRISTUS.
WALAUPUN KRISTUS MEMBIMBING JEMAAT-
NYA MELALUI ROH KUDUS, FIRMAN ALLAH
ADALAH SATU-SATUNYA UKURAN ATAU
STANDAR PELAKSANAAN JEMAAT. (2 TIM.
3:15-17)**

**PRINSIP ALKITAB TENTANG
PEMERINTAHAN JEMAAT**

OTORITAS KRISTUS DAN TUGAS-TUGAS JEMAAT. KRISTUS MENJALANKAN KUASA-NYA MELALUI JEMAAT-NYA YANG DIANGKAT-NYA KHUSUS UNTUK MELAYANI DAN MENJADI PELAYAN, NAMUN IA TIDAK PERNAH MEMINDAHKAN KEKUASAAN-NYA. TIADA SEORANG PUN YANG MEMPUNYAI OTORITAS YANG MANDIRI DAN TERPISAH DARI KRISTUS DAN FIRMAN-NYA.

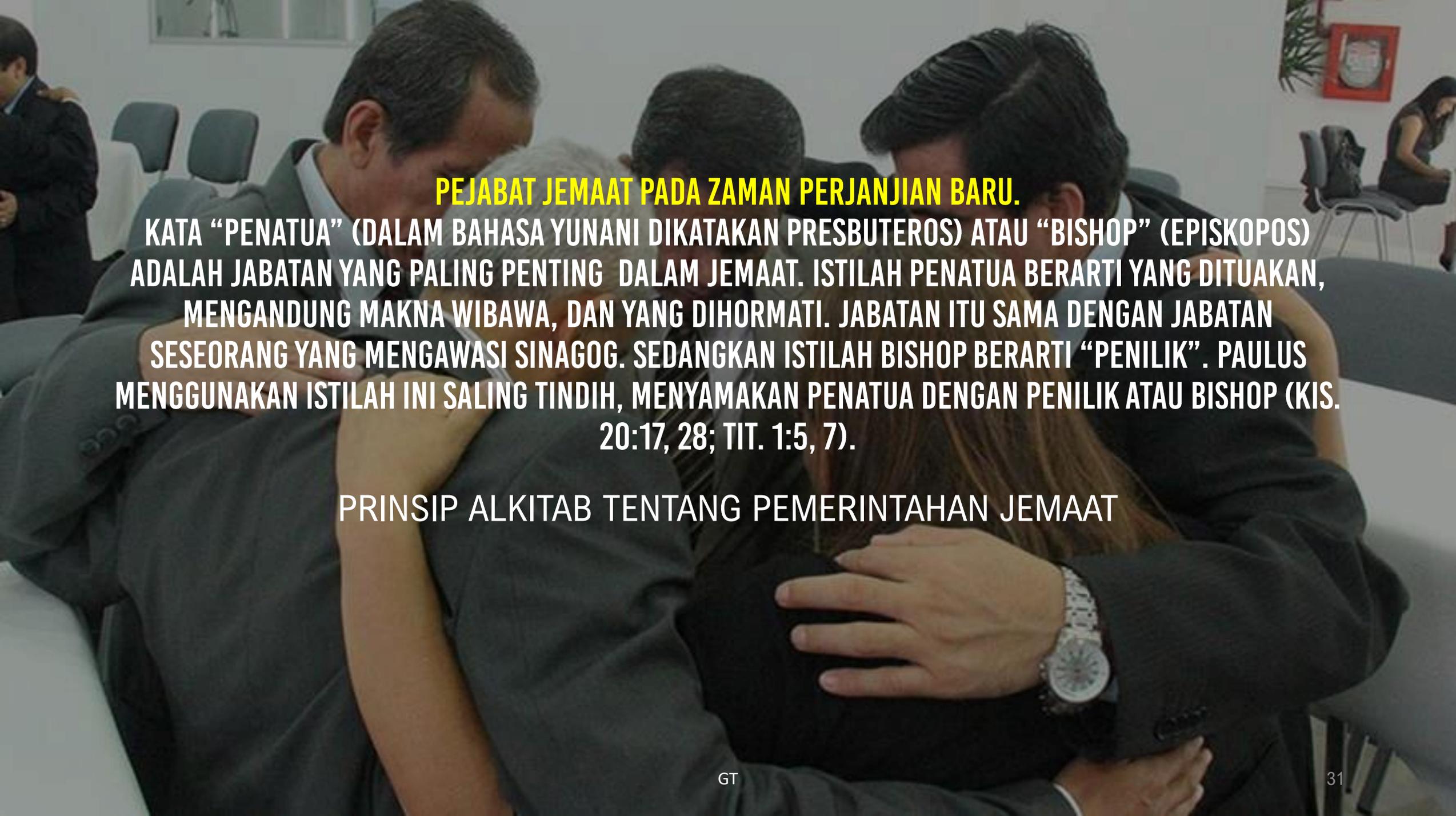
PRINSIP ALKITAB
TENTANG
PEMERINTAHAN
JEMAAT



*The
Church
is...*

THE BODY

(CHRIST IS THE HEAD)

A group of men in dark suits are embracing each other in a meeting room. The scene is dimly lit, with a focus on the central figures. In the background, there are rows of grey chairs and a woman sitting at a table. The overall atmosphere is one of professional camaraderie or support.

PEJABAT JEMAAT PADA ZAMAN PERJANJIAN BARU.

KATA “PENATUA” (DALAM BAHASA YUNANI DIKATAKAN PRESBUTEROS) ATAU “BISHOP” (EPISKOPOS) ADALAH JABATAN YANG PALING PENTING DALAM JEMAAT. ISTILAH PENATUA BERARTI YANG DITUAKAN, MENGANDUNG MAKNA WIBAWA, DAN YANG DIHORMATI. JABATAN ITU SAMA DENGAN JABATAN SESEORANG YANG MENGAWASI SINAGOG. SEDANGKAN ISTILAH BISHOP BERARTI “PENILIK”. PAULUS MENGGUNAKAN ISTILAH INI SALING TINDIH, MENYAMAKAN PENATUA DENGAN PENILIK ATAU BISHOP (KIS. 20:17, 28; TIT. 1:5, 7).

PRINSIP ALKITAB TENTANG PEMERINTAHAN JEMAAT

PEJABAT JEMAAT PADA ZAMAN PERJANJIAN BARU.

KATA DIAKEN BERASAL DARI BAHASA YUNANI DIAKONOS, YANG BERARTI “PELAYAN”, ATAU “PENOLONG.” JABATAN DIAKEN TELAH DILEMBAGAKAN UNTUK MENYANGGUPKAN RASUL-RASUL MEMASRAHKAN SEGENAP HIDUPNYA “DALAM DOA DAN PELAYANAN FIRMAN” (KIS. 6:4). WALAUPUN PARA DIAKEN BERTUGAS UNTUK MENGURUS MASALAH YANG BERSIFAT SEMENTARA YANG TIMBUL DALAM JEMAAT ITU, MEREKA PUN TERLIBAT DALAM PEKERJAAN PENGINJILAN SECARA GIAT (KIS. 6:8; 8:5-13, 26-40).

PRINSIP ALKITAB TENTANG PEMERINTAHAN JEMAAT

DISIPLIN JEMAAT. KRISTUS MEMBERIKAN OTORITAS KEPADA JEMAAT UNTUK MENDISIPLIN ANGGOTA JEMAAT SERTA MENYEDIAKAN PRINSIP-PRINSIP YANG MEMADAI UNTUK MELAKUKAN HAL YANG DEMIKIAN. YANG MENYANGKUT KESALAHAN PRIBADI. BILA ADA SEORANG ANGGOTA BERSALAH KEPADA YANG LAIN, TEGURLAH DIBAWAH 4 MATA (MAT. 18:15-17), YANG MENYANGKUT KESALAHAN PUBLIK. KESALAHAN DAN PEMBERONTAKAN YANG MENCOLOK MENDATANGKAN CEMOOHAN KEPADA JEMAAT HARUSLAH SEGERA DITANGANI DENGAN MENGELUARKAN ORANG YANG BERSALAH ITU (1 KOR. 5:11, 13).

PRINSIP ALKITAB TENTANG PEMERINTAHAN JEMAAT

CHURCH DISCIPLINE

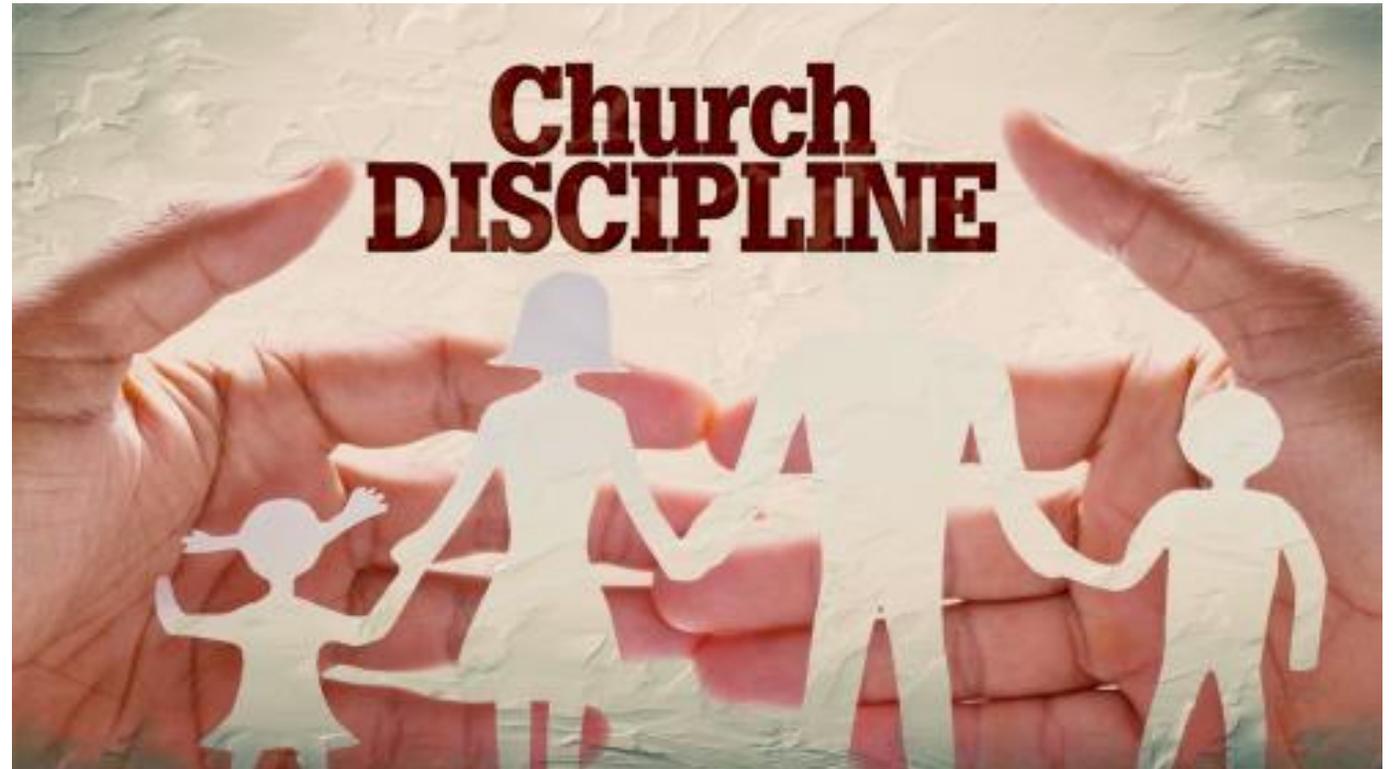
“The Forgotten Commandment”

But we command you, brethren, in the name of our Lord Jesus Christ, that you withdraw from every brother who walks disorderly and not according to the tradition which he received from us.

2 Thessalonians 3:6

YANG MENYANGKUT ORANG PEMECAH BELAH. SEORANG ANGGOTA YANG SUKA MENYEBABKAN “PERPECAHAN DAN GODAAN” YANG TIDAK MELAKUKAN PEKERJAANNYA, MENOLAK MENGIKUTI NASIHAT ALKITAB, HARUSLAH DIHINDARI TETAPI JANGANLAH ANGGAP DIA SEBAGAI MUSUH. **MEMULIHKAN PARA PELANGGAR.** ANGGOTA-ANGGOTA JEMAAT JANGANLAH MENGHINA, MENGHINDARI DAN MELALAIKAN ORANG YANG DIPECAT ITU 2 KOR. 2:6-10.

PRINSIP ALKITAB TENTANG PEMERINTAHAN JEMAAT





GEREJA

DOKTRIN NO 12